

## **Pengaruh Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi**

**Busro Mahfudin, Rasianna Br Saragih**

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu

[rasiana\\_bs@unib.ac.id](mailto:rasiana_bs@unib.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterbukaan diri (*self-disclosure*) terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa ilmu komunikasi yang menjalani bimbingan skripsi yang sudah menjalani bimbingan skripsi minimal 5 kali pertemuan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan studi pustaka. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah responden 34 orang mahasiswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keterbukaan diri mahasiswa berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa ilmu komunikasi yang sedang menjalani bimbingan skripsi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik dengan nilai uji terhitung (3,357) lebih besar dari t tabel (2037). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja diterima dan hipotesa nol ditolak.

**Kata kunci :** keterbukaan diri, skripsi, mahasiswa

## **The Influence of Self-Disclosure Against Completion of the Final Study**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of self-disclosure on the completion of the final thesis in communication science students undergoing thesis guidance who have undergone thesis guidance for at least 5 meetings. The research method used is quantitative with data collection techniques using questionnaires, interviews and literature study. Sampling in this study used purposive sampling technique with the number of respondents 34 students. The results of the study concluded that student self-disclosure had a positive effect on the completion of the final thesis on communication science students who were undergoing thesis guidance. This can be seen based on the results of statistical tests with calculated test values (3.357) greater than t table (2037). So it can be concluded that the work hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected.

**Keywords:** self-disclosure, thesis, students

## PENDAHULUAN

Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya (Departemen Pendidikan Nasional, 2015). Penyusunan skripsi sangat penting bagi mahasiswa karna berdasarkan peraturan pemerintah No 30/1990 mengandung pengertian bahwa penyusunan skripsi merupakan tugas akhir yang menjadi keharusan bagi mahasiswa untuk menyelesaikannya.

Hal ini juga diterapkan dalam peraturan rektor Universitas Bengkulu No.37 tahun 2016 pasal 46 ayat 1 yang berisi “mahasiswa wajib menyusun laporan tugas akhir (LTA) bagi program vokasi, skripsi bagi program sarjana, tesis bagi program magister dan disertasi bagi program doktor”. Keharusan dalam menyusun skripsi dimaksudkan, agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki ke dalam kenyataan yang dihadapi, skripsi juga merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa

skripsi menjadi salah satu hal yang menakutkan bagi mereka, dengan mengerjakan skripsi mahasiswa mendapatkan suatu hal yang baru dan mereka akan menguji apa yang selama ini mereka pelajari mengenai fenomena komunikasi serta mengujinya dengan teori. Di jurusan ilmu komunikasi mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi pada semester 7 bersamaan dengan magang dan biasanya ia mulai melakukan pengajuan *outline* setelah magang selesai. Skripsi menjadi salah satu mata kuliah yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa. Hampir setiap tahunnya terdapat mahasiswa yang masa penyelesaian skripsinya melebihi 1 semester. Normalnya masa perkuliahan selesai pada 8 semester namun dalam setiap tahun selalu ada saja mahasiswa yang melebihi 8 semester padahal normalnya mahasiswa menyelesaikan masa studinya pada 8 semester atau 4 tahun masa kuliah. Pada tahun ajaran 2017/2018 dan 2018/2019 dari seluruh lulusan terdapat 30% mahasiswa ilmu komunikasi yang lulus dengan masa studi lebih dari masa studi normalnya (Data statistis Universitas Bengkulu, 2018:22).

Keterbukaan diri sangat berperan penting dalam proses bimbingan skripsi karena dengan keterbukaan diri mahasiswa

kepada dosen akan memberikan timbal balik dosen seperti halnya motivasi maupun pemahaman dosen terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa tersebut sehingga dapat menimbulkan hubungan antar pribadi yang baik. Oleh sebab itu, penting bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi untuk memiliki keterbukaan diri dengan dosen pembimbing agar menimbulkan suatu komunikasi yang baik dan saling memahami satu sama lain.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Keterbukaan Diri (Self Disclosure)**

Keterbukaan diri (*self-disclosure*) merupakan salah satu keterampilan komunikasi yang penting bagi individu ketika berhubungan dan menjalin interaksi dengan individu lainnya. Komunikasi sangat penting dalam berinteraksi agar dapat bergaul dengan akrab sehingga menciptakan hubungan yang baik antar individu satu dengan individu yang lainnya. Lebih lanjut menurut Baumeister dan Vohs (dalam Arif Romdhon dan Hepi Wahyuningsih 2013: 143).

Aspek keterbukaan diri menurut Altman & Taylor dalam (Gainau, 2009:5) menemukan 5 aspek dalam *self disclosure*

yaitu: Ketepatan, Motivasi, Waktu, Keintensifan, Kedalaman dan keluasan. Dari kelima hal itu dapat menggambarkan suatu keterbukaan diri seseorang yang baik atau malah termasuk tertutup. Keterbukaan diri memiliki manfaat untuk Menambah pengetahuan diri, membuat Lebih mampu mengatasi kesulitan, menjadikan Komunikasi yang dilakukan lebih efisien, menciptakan Hubungan yang lebih dalam.

### **Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS)**

Menurut Soedjono dalam (Silitonga, 2011:10) tugas akhir merupakan suatu karya ilmiah berdasarkan suatu kegiatan penelitian mandiri mahasiswa, disusun dalam jangka waktu satu semester di bawah bimbingan seorang dosen pembimbing dan dapat dibantu seorang pembantu pembimbing. Tugas akhir dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa, dimaksudkan bahwa *inisiatif* perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan tugas akhir ada pada diri mahasiswa sendiri.

Dalam buku (panduan akademik UNIB, 2018:62) disebutkan bahwa pendidikan program sarjana merupakan jenjang pertama pendidikan akademik di perguruan tinggi negeri yang mempunyai beban studi 144-160 sks. Dari beban studi tersebut, 6 sks di antaranya adalah bobot untuk mata kuliah tugas akhir skripsi yang

terdapat di semester 7 dan 8. Atas beban sks tersebut maka program S1 dirancang untuk ditempuh oleh mahasiswa sekurang-kurangnya 8 semester dan selama- lamanya 10 semester setelah pendidikan menengah, jika lebih dari itu maka mahasiswa tersebut akan *didrop out*. Pada umumnya masa studi normal ketika mahasiswa menempuh program sarjana (S1) di perguruan tinggi di Indonesia adalah 8 semester namun masa studi tersebut.

Prosedur penyelesaian tugas akhir skripsi dalam (panduan penyusunan skripsi, 2018:3-10) tersebut dikelompokkan menjadi 7 bagian yakni : seminar outline, penulisan proposal, seminar proposal, pengumpulan data di lapangan, penulisan skripsi, dan ujian skripsi.

## METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterbukaan diri terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu yang sedang menjalani bimbingan skripsi, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif. Adapun variable dalam penelitian yaitu:

1. Variabel Independen (X) yaitu **Keterbukaan Diri Mahasiswa**

Keterbukaan diri adalah suatu bentuk komunikasi di mana mahasiswa mengungkapkan informasi mengenai dirinya dalam hal akademik maupun non akademik yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi. Variabel indikatornya sebagai berikut:

- a. Ketepatan, yaitu Mampu mengungkapkan informasi pribadi yang relevan.
- b. Motivasi, yaitu Mempunyai keinginan dan tujuan untuk melakukan keterbukaan diri.
- c. Waktu, yaitu Mampu memilih Waktu yang tepat saat berkomunikasi.
- d. Keintensifan, yaitu memiliki waktu pertemuan yang intens.
- e. Kedalaman, yaitu mengungkapkan mengenai sesuatu pribadi yang mendalam atau yang biasanya disembunyikan.

2. Variabel Dependen (Y) yaitu **Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi**

Penyelesaian tugas akhir merupakan proses atau prosedur yang dilalui mahasiswa dalam mengerjakan atau menyusun tugas akhir skripsi. Indikator variabelnya sebagai berikut:

1. Penulisan proposal penelitian
  - Waktu penulisan proposal dimulai kurang dari satu bulan setelah penentuan dosen pembimbing.
  - Durasi penulisan proposal dari pengajuan judul sampai dengan seminar proposal kurang dari enam bulan.
2. Seminar proposal
  - Perbaikan proposal dilakukan kurang satu bulan setelah pelaksanaan seminar.
3. Pengumpulan data di lapangan
  - Pengumpulan data di lapangan dilakukan kurang dari dua bulan setelah seminar proposal dilaksanakan.
4. Penulisan skripsi
  - Waktu penulisan skripsi kurang dari dua bulan setelah pelaksanaan seminar proposal.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNIB yaitu berjumlah 124 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu,

Berikut syarat-syarat pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang sedang menjalani proses penyusunan skripsi
2. Telah melakukan bimbingan skripsi minimal 5 kali pertemuan

Berdasarkan kriteria di atas, Maka sampel yang di memenuhi kriteria tersebut adalah 52 orang mahasiswa.

Rumus yang digunakan untuk mencari jumlah sampel adalah rumus Yamane (Sugiyono, 2018:143):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel

Di penelitian ini jumlah populasi adalah 52 yang ditolerir sebesar 10%. Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{52}{1+52(0.1)^2}$$

$$n = \frac{52}{1+0.52}$$

$$n = \frac{52}{1.52}$$

$$n = 34,21$$

$n = 34,21$  dibulatkan menjadi 34, jadi jumlah sampel digunakan dalam penelitian ini adalah 34 orang mahasiswa yang sedang menjalani bimbingan skripsi.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan dilanjutkan dengan koefisien determinasi untuk mengetahui persentase besaran pengaruh dan terakhir uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan persamaan regresi linier sederhana dalam bentuk rumus :

$$Y = a + bx$$

Penyelesaian tugas akhir skripsi =  $4.851 + 0.459$  keterbukaan diri. Dari persamaan ini dapat diketahui bahwa nilai penyelesaian tugas akhir skripsi (Y) tanpa

adanya keterbukaan diri (X) yaitu sebesar 4.851, dan angka koefisien regresi sebesar 0,459 yang berarti setiap penambahan 1% keterbukaan diri maka penyelesaian tugas akhir skripsi akan meningkat sebesar 0,459. Diketahui bahwa dalam hal ini keterbukaan diri berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

Lebih lanjut untuk (Model Summary) didapatkan R sebesar 0.510a dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.260. Angka ini didapat dari pengkuadratan koefisien korelasi  $0,510 \times 0,510$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tayangan Indonesia keterbukaan diri mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi sebesar 26%, sedangkan 74% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua perbandingan. Pertama, membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Kedua, membandingkan nilai signifikansi dan alfa sebesar 5%.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.357 dan t tabel  $0,025;32 = 2037$  maka angka t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dalam Tabel 4.1 diketahui juga bahwa nilai signifikansi sebesar 0.002 yang di mana

dalam penelitian ini menggunakan alfa sebesar 5% (0,05) yang berarti nilai signifikansi dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai alfa yang digunakan, hal ini mempertegas bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh keterbukaan diri terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini yang meneliti pengaruh keterbukaan diri terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu yang sedang menjalani bimbingan skripsi. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan hasil yang berjumlah 34 orang mahasiswa dengan kriteria sedang menjalani bimbingan skripsi yang terdiri dari 20 orang perempuan dan 14 orang laki-laki, dan terdiri dari 3 orang angkatan 2013, 28 orang angkatan 2015, dan 3 orang angkatan 2014.

Hasil dari analisis uji regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh keterbukaan diri terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi. Nilai yang dihasilkan menunjukkan signifikansi sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari nilai alfa = 0,05 dengan persentase pengaruh yang bersifat positif sebesar 26% yang berarti semakin

tinggi tingkat keterbukaan diri maka semakin tinggi tingkat kecepatan penyelesaian tugas akhir skripsi. Faktor lain yang mempengaruhi penyelesaian skripsi sebesar 74% dapat disebabkan oleh kualitas bimbingan, motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karya tulis ilmiah, ketersediaan sumber belajar, dan lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan *self-disclosure theory* menjelaskan bahwa seseorang membuka dirinya untuk mengekspresikan perasaannya tentang situasi, untuk menyampaikan pikiran dan pendapatnya tentang suatu topik untuk mendapatkan suatu timbal balik berupa saran atau nasihat. Seseorang yang mengungkapkan dirinya mengharapkan adanya pengertian dari pendengar dan mendapatkan solusi mengenai apa yang ia alami. Dengan membuka diri dapat membuat seseorang lebih mampu dalam mengatasi kesulitan.

## **Kategori Tingkat Keterbukaan Diri**

Dalam penelitian ini, dalam suatu proses bimbingan skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu ditemukan bahwa 21% mahasiswa sangat tinggi tingkat keterbukaan dirinya kepada dosen pembimbing skripsi, dan 76% mahasiswa lainnya memiliki tingkat

keterbukaan diri yang tinggi dan 3% memiliki tingkat keterbukaan diri rendah. Dengan ini dapat diketahui bahwa mahasiswa ilmu komunikasi memiliki tingkat keterbukaan diri yang baik kepada dosen pembimbing skripsinya. Hal ini terjadi tentu saja disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, yang salah satunya adalah topik pembahasan yang dibahas mahasiswa dan dosen pembimbingnya dalam hal penyusunan skripsi. dan faktor lain yang mempengaruhi keterbukaan diri yaitu efek diadik, ukuran khalayak, valensi, jenis kelamin, ras, dan mitra dalam hubungan.

### **Kategori Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi**

Diketahui bahwa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu 3% sangat baik, 71% baik, 24% buruk, sangat buruk. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa ilmu komunikasi baik dalam penyelesaian tugas akhir skripsinya hal ini salah satunya disebabkan oleh faktor keterbukaan diri mahasiswa kepada dosen pembimbingnya yang diketahui pada penelitian ini berpengaruh sebesar 26%.

Dalam penelitian ini, adanya Pengaruh keterbukaan diri terhadap Penyelesaian tugas akhir skripsi bersifat

positif, yang artinya semakin tinggi tingkat keterbukaan diri mahasiswa maka semakin baik pula penyelesaian tugas akhir skripsinya. Meskipun dengan tingkat signifikansi sebesar 26% yang dikategorikan rendah dapat dikatakan keterbukaan diri memiliki faktor pengaruh yang besar, Karena melihat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan studi pustaka dan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa :

1. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh keterbukaan diri terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas Bengkulu yang menjalani bimbingan skripsi dan Semakin tinggi tingkat keterbukaan diri mahasiswa maka semakin baik

- penyelesaian tugas akhir skripsinya.
2. Selanjutnya dari perhitungan persentase besarnya pengaruh X terhadap Y menghasilkan persentase sebesar 26 %. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi adalah pengungkapan pendapat mahasiswa mengenai penyelesaian skripsi.
  3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya keterbukaan diri (X) memiliki pengaruh terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas Bengkulu yang menjalani bimbingan skripsi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh keterbukaan diri terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi, peneliti ingin memberikan saran yaitu :

1. Untuk mahasiswa yang sedang menjalani bimbingan skripsi diharapkan dapat lebih meningkatkan keterbukaan diri

- kepada dosen pembimbingnya baik masalah akademik maupun non akademik, karena melihat peran keterbukaan diri dapat memperlancar proses penyelesaian skripsi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa 74% adalah faktor yang belum diteliti, namun diduga ini berhubungan dengan kualitas bimbingan, motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karya tulis ilmiah, ketersediaan sumber belajar, dan lingkungan teman sebaya. Sehingga hal ini hendaknya bisa menjadi tema penelitian lanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyana, Deddy. 2006. Komunikasi Antar Budaya. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND Alfabeta. Bandung.
- Bungin, Burhan. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Canggara.Hafied. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi.Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Devito, Joseph. A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang. Karisma Publishing Group

Moelong, Lexy J.2007.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Morrisan.2003. Teori Komunikasi Individu hingga massa. Jakarta. Kencana renadamedia Group.

**Sumber lain :**

Tim Adat.2007. Buku Lembaga Adat Enggano